

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Tibo Nan Taibo merupakan penciptaan sebuah karya tari yang telah melewati beberapa tahapan pencarian data, pengolahan data, serta perwujudan karya. Karya tari ini diawali dengan proses pengajuan konsep dan direalisasikan kedalam bentuk karya. Karya tari *Tibo Nan Taibo* terinspirasi dari fenomena masyarakat yang bekerja sebagai petani *karamba* yang ada di daerah Danau Maninjau, Kabupaten Agam. Fenomena tersebut diinterpretasikan menjadi karya tari baru dengan mengekspresikan bentuk kesedihan petani *karamba* terkena *tubo*. Konsep bentuk pada karya ini digarap menggunakan tema kehidupan dengan tipe abstrak. Konsep penari dipilih dengan konsep tari duet, pola gerak yang digunakan disesuaikan dengan garapan aktivitas masyarakat petani *karamba*, hingga bentuk kesedihan petani *karamba*. Pelahiran karya tari *tibo nan taibo* juga diperkuat dengan menggunakan iringan musik *tekno live*, serta penggunaan Rias dan busana disesuaikan dengan konsep karya. Karya tari ini di tampilkan di Lapangan Bola Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, pada tanggal 11 Juli 2021.

B. Kendala dan Hambatan

Pelaksanaan proses ujian ini tidak terlepas dari hambatan yang dilalui, namun setiap hambatan pasti ada solusi untuk penyelesaiannya. Sepanjang proses kelahiran karya, pengkarya menemui beberapa hambatan, diantaranya: fasilitas ruangan yang kurang memadai, karena mahasiswa seni tari minat penciptaan cukup banyak, sedangkan ruangan tidak mencukupi untuk menampung semua jadwal yang telah disusun oleh tim produksi. Selain itu juga mengalami hambatan disaat proses latihan, dimana banyaknya jadwal bentrok dengan jadwal pengkarya, dan juga bentroknya peminjaman Auditorium Boestanul Arifin Adam yang merupakan Gedung pertunjukan bagi mahasiswa ujian akhir. Hambatan juga ditemui saat proses penggabungan dengan musik, dimana penata musik dalam karya ini juga sama-sama ujian akhir dengan pengkarya, sehingga jadwal Latihan ditetapkan hanya dimalam hari. Proses penggabungan tari dan musik juga terkendala, dikarenakan jadwal Latihan pada saat pandemi Covid-19 ini hanya diperbolehkan pada waktu siang hari.

Mengatasi hambatan yang dilalui, pengkarya menyusun jadwal proses latihan terlebih dahulu agar bisa mendapatkan ruangan yang

diinginkan agar proses berjalan dengan lancar tanpa ada jadwal yang bentrok. Ruangan latihan pengkarya mencari tempat ruangan latihan di luar arena kampus Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Hambatan terbesar pengkarya lalui selama berproses ialah, munculnya peraturan PPKM di daerah Kota Padangpanjang, sehingga berdampak kepada penundaan jadwal pertunjukan karya mahasiswa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sampai batas waktu yang telah ditentukan pemerintah. Namun dalam hambatan ini, Prodi Seni Tari menawarkan solusi seperti dapat merekam karya yang dipertunjukan diluar Kota Padangpanjang. Solusi tersebut menjadikan pengkarya berfikir dan mengalihkan pertunjukan karya ke daerah Nagari Lawang, Kabupaten Agam, dengan melalui prosedur dan proses yang sebelumnya tidak terencana namun harus tetap dilaksanakan.

C. **Saran**

Pembuatan karya seni tidak terlepas dari saran yang bersifat membangun dalam menciptakan sebuah karya tari. Selesaiannya karya ini dengan permasalahan-permasalahan yang ada merupakan dinamika yang harus pengkarya lalui. Proses ini tidak terlepas dari dinamika yang baik dan menyedihkan, dimana dalam kesedihan itu pengkarya tetap semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini demi masa depan yang

pengkarya cita-citakan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu beberapa saran yang disampaikan pembimbing dan penguji baik dalam proses proposal maupun proses studio sangat memberikan motivasi dan kontribusi bagi pengkarya. Salah satu saran dari pembimbing yakni bagaimana pengkarya untuk konsen dan disiplin dengan pekerjaan yang semestinya dapat dikerjakan sedini mungkin dan jangan ditunda-tunda agar terciptanya dan tercapainya harapan yang diinginkan.

Mahasiswa yang mencintai Lembaga khususnya Prodi Seni Tari, ingin menyampaikan saran kepada Lembaga ISI Padangpanjang dimana untuk tercapainya lulusan sesuai dengan output, diharapkan tentulah dengan proses yang panjang dan fasilitas yang memadai. Terkait itu kedepan perlu melengkapi ruangan dan fasilitas lainnya sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diterima.

Pengkarya berharap semoga untuk masa yang akan datang, segala hambatan bisa mendapatkan solusi yang baik, dan semoga pandemi Covid-19 bisa berakhir dalam waktu yang dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma M. Hawkins., 2003. *Creating Through Dance (Mencipta Lewat Tari)* terjemahan Y. Sumandiyo :Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Drs. Robby Hidayat, M.Sn., 2008. *Seni Tari*. Fakultas Sastra Universitas Malang
- Erwin Mardiansyah, 2018. *Pasia Maimbau “ Skripsi ISI* Padangpadang
- Hj. Hulda, 2003. *Analisis Gerak dan Karakter Tari*. STSI
- Hendro Martono, 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Jacqueline smith , 1985. *“Dance Composition” A Practical Guide For Theacher* (“Komposisi Tari” sebuah petunjuk praktis bagi guru, terjemahan Ben Suharto) : Ikalasti Yogyakarta
- La Meri , 1986 . *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari (Dance Compocition , The basic Element)* , Terjemahan Soedarsono., Yogyakarta : Lagalogo
- R.M. Soedarsono, 1992. *Pengantar Apresiasi Seni* , Jakarta : Balai Pustaka
- Robby Hidayat. 2008. *Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Malang: Jurusan Seni & Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Roby Hidayat, 2011. *Koreografi dan kreatifitas*: Yogyakarta. Kendil Media
Pustaka Seni Indonesia

Sumaryono, 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*.
Yogyakarta: Elkhapi

Sri Rochana,W dan Dwi Wahyudiarto., 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta
: ISI Press Surakarta

Tami Darmala Putri, 2014. "Saruan Ombak " Laporan Karya ISI
Padangpanjang

Wisran Hadi, 2015. dalam "Disertasi" Rasmida.Cahaya Garih Tangan
Sako Bajawek:Aubade Hoeridjah Adam. ISI Surakarta

Y. Sumandiyo Hadi, 2003. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*.
Yogyakarta: Elkhapi

Y.Sumandiyo Hadi, 2005. *Sosiologi Tari* : Pustaka

Y Sumandiyo Hadi, 2012. *Koreografi Bentuk Teknik dan Isi*: Yogyakarta.
Martono Cipta Media